

# KOMPETENSI GURU, SARANA PRASARANA PENDIDIKAN DAN KINERJA GURU

**Zulkifli, Meyzi Heriyanto, dan Seno Andri**

Program Studi Magister Ilmu Administrasi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau  
Kampus Bina Widya Jl. H.R. Subrantas, Km 12,5 Panam Pekanbaru

**Abstract: Teacher Competency, Education Infrastructure and Teacher Performance.** The purpose of this research is to know the influence of teacher competence and infrastructure facilities on teacher performance. The method used in this research is quantitative research method. The population in this study is a vocational teacher who amounted to 384 with a sample of 79 people. Data collection techniques used questionnaires and documentation, while data analysis techniques used descriptive statistics and inferential statistics. The result of the research shows that teacher competence has a significant and positive effect on the performance of SMK teachers in Setda Rokan Hulu District (Sig. 0,000 <0,05), which means that the higher the teacher's competency, the teacher performance will increase. Facilities and infrastructure have a significant effect on the performance of SMK teachers in Setda Kabupaten Rokan Hulu (Sig. 0.000 <0,05), which means that the more complete facilities and infrastructure, the more performance of SMK teachers in Rokan Hulu Regency.

**Keywords:** competence, means of infrastructure, performance

**Abstrak: Kompetensi Guru, Sarana Prasarana Pendidikan dan Kinerja Guru.** Tujuan penelitian adalah mengetahui pengaruh kompetensi guru dan sarana prasarana terhadap kinerja guru. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah guru SMK yang berjumlah 384 dengan sampel sebanyak 79 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan kompetensi guru berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja guru SMK di Setda Kabupaten Rokan Hulu (Sig. 0,000<0,05), yang artinya semakin tinggi kompetensi kerja guru, maka semakin meningkat kinerja guru. Sarana dan prasarana berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMK di Setda Kabupaten Rokan Hulu (Sig. 0,000<0,05), yang artinya semakin lengkap sarana dan prasarana maka semakin meningkat kinerja guru SMK di Kabupaten Rokan Hulu.

**Kata kunci:** kompetensi, sarana prasarana, kinerja

## PENDAHULUAN

Kinerja SDM adalah merupakan faktor dominan dalam menentukan keberhasilan organisasi. Untuk mencapai sasaran atau "outcome" suatu organisasi diperlukan kinerja SDM yang berkualitas. Globalisasi telah mendorong bertambah pentingnya peran kinerja SDM dalam organisasi. Hal ini disebabkan karena dalam memenangkan kompetisi yang begitu khas antara organisasi diperlukan SDM yang tanggap. Kompetisi organisasi hanya dapat dimenangkan dengan kinerja SDM yang berkualitas. Menurut Mangkunegara (2009) kinerja SDM meru-

pakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Hal ini terkait dengan dominannya peran seseorang dalam organisasi dan peran dicapai dengan kemampuan yang baik dalam suatu situasi tertentu. Seorang pegawai dalam sebuah organisasi pada masa globalisasi ini merupakan unsur yang terpenting dalam organisasi. SDM adalah asset organisasi dan pencapaian prestasi organisasi tergantung daripada prestasi kerja pegawai dalam bekerja.

Pendidikan adalah suatu lembaga formal yang bertujuan untuk menciptakan SDM yang unggul. Dunia pendidikan yang utama adalah sekolah. Sekolah merupakan salah satu lembaga alternatif pelayanan pendidikan. Sekolah sebagai suatu lembaga tentunya memiliki visi, misi, tujuan dan fungsi. Untuk mengemban misi, mewujudkan visi, mencapai tujuan, dan menjalankan fungsinya sekolah memerlukan tenaga profesional, tata kerja organisasi, dan sumber-sumber yang mendukung baik finansial maupun nonfinansial.

Secara normatif pendidikan menengah ada dua bidang pendidikan yang utama yaitu SMA dan SMK. Dalam mewujudkan pendidikan menengah pemerintah mengeluarkan kebijakan mengenai percepatan keberhasilan bidang pendidikan adalah dengan menetapkan dan menargetkan 60% SMK berbanding 40% SMA. Alasannya adalah pendidikan SMK adalah pendidikan kejuruan dan pada dasarnya lembaga pendidikan tersebut ingin mencetak tenaga kerja siap pakai dan siap bekerja di dunia pekerjaan. Bila dibandingkan dengan pendidikan SMA, pendidikan SMK dapat membentuk SDM yang mempunyai keahlian khusus demi mempersiapkan SDM nya menjadi tenaga kerja yang trampil dan siap pakai. Lulusan SMA masih panjang perjalanannya, dimana mereka harus meningkatkan keahliannya lagi melalui pendidikan tinggi dan juga perlu melakukan pelatihan dan pengalaman bekerja.

Kabupaten Rokan Hulu adalah salah satu Kabupaten yang siap menjawab kebijakan pemerintah tersebut. Saat ini Kabupaten ini memiliki sebanyak 32 SMK yang terdiri dari 20 SMK negeri dan 13 SMK swasta jumlah SMK ini berkembang relatif cepat terutama pada periode 2011-2014. Bahwa lembaga pendidikan SMK meningkat secara cepat s/d 2013, sedangkan jumlah siswa meningkat dengan drastis sekitar 22,1% s/d 23,4% pada periode 2011-2012 dan 2013-2014, hanya saja dilihat dari kinerja masih ada indikasi bahwa kinerja mereka relatif rendah. Fenomena di lapangan memperlihatkan rendahnya kinerja

guru tersebut antara lain: Kehadiran guru dalam proses ajar mengajar yang sering tidak tepat waktu dimana hanya sekitar 76% guru yang sering hadir dan sisanya sering terlambat hadir di kelas. Sedangkan menurut ketentuan kehadiran mencapai 85%. Hampir 35% guru tidak dapat memenuhi standar pembelajaran dalam mata pelajaran mereka, sebagai contoh dalam buku panduan (kisi-kisi) mata pelajaran praktikum kompetensi yang seharusnya dilakukan setiap 2 minggu sekali, namun dalam pelaksanaannya hanya dilaksanakan sekali dalam satu semester. Materi ajar banyak tidak dapat dipenuhi oleh guru-guru yang terkait dengan mata pelajaran tersebut. Beberapa guru hanya memberikan nilai pelajaran seadanya tidak dilengkapi scope/ruang lingkup yang telah dilakukan sehingga tidak kuatnya hubungan pengetahuan siswa dengan kebutuhan kerja. Sehubungan dengan fenomena tersebut, maka pertanyaan penelitiannya adalah apakah ada pengaruh kompetensi dan sarana prasarana terhadap kinerja guru?

Menurut hasil penelitian *Hurmaini (2011)*, banyak faktor yang mempengaruhi peningkatan kinerja guru dalam proses pembelajaran, baik faktor internal maupun eksternal. Kemudian Hartati, Chatarina Sri (2012). menjelaskan bahwa kompetensi guru tidak berpengaruh signifikan terhadap keefektifan kerja guru apabila tidak ditunjang dengan variabel motivasi guru, sedangkan kepemimpinan kepala sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap keefektifan kerja guru apabila tidak ditunjang dengan variabel komitmen guru atau motivasi guru. Konsep kinerja menurut Wirawan (2012) merupakan singkatan dari kinetika energi kerja yang padanannya dalam bahasa inggris adalah performance. Istilah performance sering diindonesiakan sebagai performa. Kinerja adalah keluaran yang dihasilkan oleh fungsi-fungsi atau indikator-indikator suatu pekerjaan atau suatu profesi dalam suatu waktu tertentu.

Dharma. S (2004) menyebutkan bahwa teknik penilaian kinerja yang paling sederhana dan paling populer adalah skala

pengharkatan grafik. Dimana kinerja dapat dilihat dari 1) kualitas (yang meliputi: akurasi, ketelitian, penampilan dan penerimaan keluaran, 2) kuantitas (yang meliputi: volume keluaran dan kontribusi), 3) supervisi yang diperlukan (yang meliputi: (membutuhkan saran, arahan dan perbaikan), 4) kehadiran (yang meliputi: regularitas, dapat dipercayai/diandalkan dan ketepatan waktu) dan 5) konservasi (yang meliputi: pencegahan pemborosan, kerusakan dan pemeliharaan peralatan).

Menurut Palan (2007) bahwa kompetensi guru memiliki dimensi sebagai berikut: Pengetahuan, pengetahuan merujuk pada informasi dan hasil pembelajaran. Keterampilan, merujuk pada kemampuan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan. Konsep diri dan nilai-nilai, merujuk pada sikap, nilai-nilai dan citra diri seseorang. Karakteristik pribadi, merujuk pada karakteristik fisik dan konsistensi tanggapan terhadap situasi atau informasi. Motif, merupakan emosi, hasrat, kebutuhan psikologis atau dorongan lain yang memicu tindakan.

Menurut Imron (2003) bahwa pakar pendidikan seringkali menegaskan bahwa guru merupakan sumberdaya manusia yang sangat menentukan keberhasilan program pendidikan. Apapun yang telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang pasti peningkatan mutu pendidikan tidak mungkin ada tanpa kualitas performa gurunya. Namun dalam rangka itu sekolah perlu adanya layanan profesional di bidang sarana dan prasarana kerja guru dalam menerapkan kemampuannya secara maksimal. Hal ini juga ditegaskan oleh Imron (2003) bahwa sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Sarana pendidikan dapat ditinjau dari habis tidaknya dipakai, kemudian ditinjau dari bergerak tidaknya dan ditinjau dari hubungannya dengan proses belajar mengajar. Sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah. Prasarana pendid-

ikan ini terdiri dari ruang teori, perpustakaan, ruang praktek, laboratorium yang merupakan prasarana yang langsung berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar. Sedangkan yang tidak langsung berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar antara lain ruang kantor, kantor sekolah, tanah dan jalan menuju sekolah, kamar kecil, ruang usaha kesehatan sekolah, ruang guru, ruang kepala sekolah dan tempat parkir kendaraan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi dan sarana prasarana terhadap kinerja guru. Populasi dalam penelitian ini adalah guru SMK yang berjumlah 384. Sampel diambil sebanyak 79 orang dengan menggunakan rumus slovin. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara kuesioner dan dokumentasi.

Untuk menjawab permasalahan dan pertanyaan penelitian, maka metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial.

## **HASIL**

### **Kinerja Guru**

Deskripsi data mengenai variabel penelitian bahwa dari informasi data tersebut diperoleh informasi tentang kinerja guru SMK kategori kurang setuju bermakna kurang baiknya kinerja guru. Skor tertinggi pada item kerjasama yang berhasil dijalin antar guru dalam meningkatkan kompetensinya seperti melalui kelompok kerja guru dan juga pelatihan serta kerjasama dengan pihak swasta dalam melaksanakan magang kerja. Skor terendah pada item kualitas yang dihasilkan, hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya lulusan yang tidak siap kerja dan bahkan sebagian dari mereka bekerja tidak sesuai dengan keahlian yang diajarkan waku sekolah.

### **Kompetensi**

Kemudian dari kompetensi kerja guru SMK di Kabupaten Rokan Hulu dalam ka-

tegori cukup ini bermakna sudah baiknya kompetensi kerja guru yang ada. Skor tertinggi pada item pengetahuan, bermakna bahwa guru SMK selalu berusaha meningkatkan kompetensi dirinya sebesar ini bermakna sudah baiknya guru SMK selalu berusaha meningkatkan kompetensi dirinya khususnya dalam hal selalu berusaha meningkatkan kompetensi dirinya. Sedangkan skor terendah pada item ketrampilan, bermakna bahwa guru belum memperoleh pelatihan kejuruan dalam rangka meningkatkan kompetensi lulusan sebesar ini bermakna sudah baiknya guru memperoleh pelatihan kejuruan dalam rangka meningkatkan kompetensi lulusan khususnya guru masih kurang mendapatkan pengalaman magang dalam menambah pengetahuan.

### **Sarana Prasarana**

Variabel sarana prasarana adalah ketersediaan fasilitas dan kelengkapan kebutuhan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dari informasi data tersebut diperoleh skor tentang kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan pada SMK di Kabupaten Rokan Hulu ini bermakna kategori cukup. Skor tertinggi pada item yang bermakna bahwa kelengkapan prasarana pendidikan pada SMK di Kabupaten Rokan Hulu, yang bermakna bahwa SMK di Kabupaten Rokan Hulu memiliki akses jalan yang mudah dijangkau sebesar ini bermakna sudah baiknya SMK di Kabupaten Rokan Hulu memiliki akses jalan yang mudah dijangkau. Sedangkan skor terendah pada item SMK di Kabupaten Rokan Hulu memiliki perlengkapan sarana sekolah yang belum memadai sebesar ini bermakna masih kurangnya SMK di Kabupaten Rokan Hulu memiliki perlengkapan sekolah yang memadai khususnya pada item memiliki alat praktek yang lengkap.

## **PEMBAHASAN**

### **Kompetensi dan Kinerja Guru**

Hasil statistik inferensial menunjukkan bahwa kompetensi guru berpengaruh positif pada kinerja guru ( $R.0.525$ ). Kompetensi yang menurut umur dan kepribadi-

an seperti: emosional, spiritual, budaya kerja, apresiasi dan sifat kerja keras dari seorang guru adalah modal utama dalam keberhasilannya untuk mendapatkan anak didik yang berkualitas.

Beberapa indikator yang dipakai dalam kompetensi ini adalah pengetahuan, keterampilan, konsep diri dan nilai-nilai karakteristik pribadi dan motif. Ternyata indikator-indikator ini mempunyai tingkat pengaruh yang berbeda. Statistik deskriptif terdahulu menemukan bahwa indikator pengetahuan yang dilihat dari pemilikan wawasan dan pemahaman guru dalam mengajar cukup signifikan dalam meningkatkan kompetensinya. Begitu juga dengan peranan pelatihan keguruan serta visi guru dalam mengajar sangat signifikan pengaruhnya terhadap pengembangan kompetensi seorang guru. Khususnya guru-guru SMK yang berada di Kabupaten Rokan Hulu. Indikator lain seperti motif seorang guru dalam bekerja dan kesediaan guru untuk bekerja kerjas juga hal yang tidak dapat diabaikan dalam membentuk dan mengembangkan kompetensi guru.

### **Sarana prasarana dan Kinerja Guru**

Sesuai dengan SOP pendidikan kejuruan maka Dinas Pendidikan menetapkan sarana dan prasarana pendidikan indikatornya meliputi kelengkapan gedung, lokalnya, perpustakaan, akses jalan, tepat praktek serta kelengkapan alat-alat tidak dijelaskan pada latar belakang penelitian faktor sarana prasarana pendidikan adalah salah satu yang mempengaruhi kinerja guru pada SMK di Rokan Hulu.

Sarana dan prasarana berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMK di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hulu ( $\text{Sig. } 0,000 < 0,05$ ), kemudian juga memberikan pengaruh positif ( $0,315$ ) yang artinya semakin lengkap sarana dan prasarana maka semakin meningkat kinerja guru SMK di Kabupaten Rokan Hulu. Walaupun secara proporsional pengaruh kompetensi terhadap kinerja guru namun pengaruh lainnya seperti sarana prasarana juga cukup besar yakni  $32,7\%$

dan kinerja dalam hal ini sebagai bentuk sarana prasarana dalam mengajar. Terutama item yang terkait dengan sarana dan prasarana ini, ternyata kekurangan fasilitas kelengkapan perpustakaan berpengaruh secara lebih signifikan dibandingkan dengan indikator lainnya seperti gedung, lapangan dan lainnya. Berdasarkan hasil pengolahan data berkenaan dengan pengaruh kompetensi guru, sarana dan prasarana terhadap kinerja guru SMK, ternyata besarnya pengaruh kompetensi guru, sarana dan prasarana terhadap kinerja guru SMK yakni 75,8%, sedangkan sisanya sebesar 24,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Kemudian juga dapat diketahui secara bersama-sama kompetensi guru, sarana dan prasarana berpengaruh signifikan (nilai Sign 0,000) terhadap kinerja guru SMK. Jika nilai sign < dibandingkan dengan alfa (0,05 atau 5%) maka dapat dikatakan kompetensi guru, sarana dan prasarana secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMK. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Mangkunegara (2002), bahwa kompetensi dan sarana prasarana serta peranan organisasi berpengaruh terhadap kinerja.

### SIMPULAN

Hasil penelitian diketahui Kinerja guru SMK kategori kurang setuju bermakna kurang baiknya kinerja guru. Skor tertinggi pada item kerjasama yang berhasil dijalin antar guru dalam meningkatkan kompetensinya. Skor terendah pada item kualitas yang dihasilkan, hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya lulusan yang tidak siap kerja dan bahkan sebagian dari mereka bekerja tidak sesuai dengan keahlian yang diajarkan waktu sekolah. Kompetensi kerja guru SMK di Kabupaten Rokan Hulu dalam kategori cukup ini bermakna sudah baiknya kompetensi kerja guru yang ada. Kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan pada SMK di Kabupaten Rokan Hulu berada pada kategori cukup.

Skor tertinggi pada item yang bermakna bahwa SMK di Kabupaten Rokan Hulu memiliki akses jalan yang mudah di-

jangkau, dan Kompetensi guru berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMK di Rokan Hulu (Sig. 0,000<0,05), kemudian juga memberikan pengaruh positif (0,525) yang artinya semakin tinggi kompetensi kerja guru, maka semakin meningkat kinerja guru. Sarana dan prasarana berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMK di Kabupaten Rokan Hulu (Sig. 0,000 <0,05), kemudian juga memberikan pengaruh positif (0,315) yang artinya semakin lengkap sarana dan prasarana maka semakin meningkat kinerja guru SMK di Kabupaten Rokan Hulu.

### DAFTAR RUJUKAN

- Dharma, 2005, *Manajemen Prestasi Kerja*, Jakarta: Rajawali.
- Hurmainsi, 2011, *Dampak Pelaksanaan Sertifikasi Guru terhadap Peningkatan Kinerja Guru dalam Proses Pembelajaran: Studi pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Jambi*.
- Imron, 2003, *Manajemen Pendidikan. Analisis Substantif dan Aplikasinya dalam Institusi Pendidikan*, Malang: Universitas Negeri Malang.
- Mangkunegara, 2002, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan.*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wirawan, 2012, *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia Teori, Aplikasi dan Penelitian*, Jakarta: Salemba Empat.